



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY* (DER), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS), TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

Nova Anggrainie¹, Wilanda², Suroto³

Universitas Gunadarma, Indonesia

nova_a@staff.gunadarma.ac.id¹, wilanda.bnb@gmail.com¹,

suroto073@staff.gunadarma.ac.id³

Abstrak:

Salah satunya negara Indonesia yang semakin berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman, banyak usaha yang semakin bertumbuh sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham, serta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan untuk menentukan perusahaan yang akan dijadikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Alat analisis yang digunakan yaitu, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Earning Per Share* mempengaruhi harga saham secara parsial. *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak mempengaruhi harga saham pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman secara parsial. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* mempengaruhi harga saham pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman secara simultan.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Laba Per Lembar Saham, Return On Equity, Perputaran Total Aktiva.

Abstract:

The purpose of this study was to analyze the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity, and Earning Per Share on stock prices, and to determine which variable has the most dominant effect

on the stock price of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used in this study is by using the documentation method and literature study. The data used in this study uses secondary data and to determine the companies that will be sampled using purposive sampling technique. The data in this study were processed using the SPSS 25 application. The analytical tools used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, T Test, F Test and Coefficient of Determination. The results of this study indicate that Current Ratio, Total Asset Turn Over, and Earning Per Share partially affect stock prices. Debt to Equity Ratio, and Return On Equity do not affect stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies partially. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity, and Earning Per Share affect stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies simultaneously.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Total Asset Turn Over.*

Pendahuluan

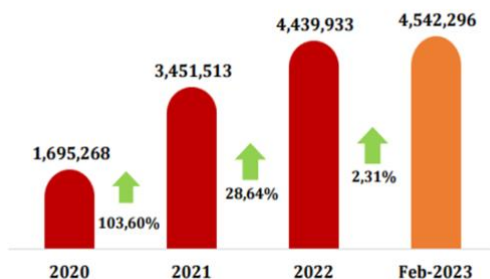
Globalisasi telah mendorong sebuah negara untuk terus berkembang dan mengikuti zaman, banyak negara yang telah melakukan perubahan dalam berbagai aspek mulai dari infrastruktur bangunan, transportasi, dan dunia usaha yang berkembang mengikuti zaman (Saad et al., 2020). Salah satunya negara Indonesia yang semakin berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman, banyak usaha yang semakin bertumbuh sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, semakin banyak usaha dengan model serupa yang bermunculan, menciptakan iklim persaingan yang ketat (Teece, 2018). Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mempertahankan kualitas, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional guna memaksimalkan profitabilitas. Untuk menghadapi tantangan persaingan ini, perusahaan perlu memiliki tujuan, kebijakan, dan strategi yang jelas, serta mengelola aset mereka dengan efektif (Phan et al., 2011).

Bagi para investor, tujuan utama dalam menanamkan modal pada sekuritas saham adalah untuk meraih tingkat pengembalian yang optimal (Lintner, 1975). Mereka cenderung mencari investasi yang menawarkan imbal hasil tinggi, meskipun dihadapkan pada risiko yang lebih besar, atau memilih opsi dengan pengembalian lebih rendah namun risiko minimal. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi akan lebih menarik bagi para investor (Mason & Harrison, 2002).

Para investor melakukan investasi dengan tujuan dapat mempengaruhi pertumbuhan pada pasar modal maka sesuai dengan usaha atau kebijakan dari pemerintah dalam memberikan program edukasi kepada masyarakat mengenai berinvestasi, serta usaha dari setiap perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan

investornya untuk tetap menanamkan modalnya di pasar modal (Pocius et al., 2014). Dalam beberapa tahun investor di pasar modal mengalami peningkatan.



Gambar 1. Pertumbuhan Sebaran Investor Domestik (SID)

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI), Adhi Lukman, mengungkapkan bahwa saat ini sekitar 50% dari pengeluaran per kapita masyarakat Indonesia dialokasikan untuk keperluan makanan dan minuman ([Bisnis.com, 2022](#)). Fenomena ini menarik perhatian banyak investor untuk menggarap segmen industri makanan dan minuman, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi investasi yang cerah baik di masa kini maupun di masa depan. Dengan permintaan yang terus meningkat terhadap produk makanan dan minuman di Indonesia, industri ini tidak hanya menunjukkan daya tarik bagi para investor, tetapi juga mengalami pertumbuhan kinerja yang signifikan setiap tahunnya.



Gambar 2. PDB Industri Makanan dan Minuman (2019 - 2023)

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan gambar diatas, pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan tertinggi yang terjadi dimana persentase yang diperoleh sebesar 7,78% , lalu di posisi kedua berada pada tahun 2023 dimana laju pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman mencapai nilai 4,47%. Posisi ketiga pada di tahun 2022 nilai yang dicapai sebesar 4,9%. Kemudian posisi keempat terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,54%. Posisi paling terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,58%.

Tujuan Penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return

on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Menentukan variabel mana yang memiliki pengaruh paling signifikan dan dominan terhadap harga saham di sub sektor tersebut.

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**”

Implikasi Penelitian:

1. Strategi Investasi: Penelitian ini dapat mempengaruhi strategi investasi dengan menyoroti rasio keuangan yang secara signifikan mempengaruhi harga saham, sehingga investor dapat fokus pada rasio-rasio tersebut saat menilai potensi investasi.
2. Perencanaan Keuangan Perusahaan: Temuan dari penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk memprioritaskan rasio keuangan seperti Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Earning Per Share dalam perencanaan keuangan mereka untuk meningkatkan kinerja saham di pasar modal.
3. Implikasi Kebijakan: Wawasan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga regulator atau penasihat pasar untuk fokus meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan rasio keuangan guna meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar.
4. Penelitian Lanjutan: Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, atau memperluas analisis ke sub sektor lain dalam industri manufaktur.

Manfaat Penelitian:

1. Bagi Investor: Penelitian ini memberikan wawasan mengenai metrik keuangan kunci yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Analis Keuangan: Dengan mengidentifikasi indikator keuangan yang signifikan mempengaruhi harga saham, para analis dapat menyempurnakan model mereka untuk memprediksi pergerakan harga saham di sub sektor ini.
3. Bagi Manajemen Perusahaan: Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan memahami rasio keuangan mana yang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja saham dan menarik lebih banyak investor.
4. Bagi Akademisi dan Peneliti: Penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memberikan bukti empiris tentang bagaimana berbagai rasio keuangan berinteraksi dengan harga saham di industri makanan dan minuman di Indonesia.

Metode

Studi ini menerapkan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel yang berbeda dan pengaruhnya satu sama lain (Riwayati et al., 2022). Pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka (Mayanti, 2022).

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh pihak lain, yang dapat diakses dalam format yang sudah tersedia (Sulistiani & Budiman, 2023). Sumber data utama diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/id> dengan memanfaatkan laporan keuangan terbaru periode 2019-2023.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka, yang mencakup kajian jurnal-jurnal untuk membangun landasan teoritis yang menyeluruh mengenai topik penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman, dengan mengunduh laporan keuangan dari setiap perusahaan sampel selama periode 2019-2023 yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup semua perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023, dengan total sebanyak 54 perusahaan. Sampel merupakan subset yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi tersebut (Pambudi et al., 2021). Untuk menentukan sampel, digunakan metode purposive sampling, yang memilih perusahaan berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Prosedur Penentuan Sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	54
2	Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara berturut-turut periode 2019-2023	(13)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp) di BEI periode tahun 2019-2023	(2)
4	Perusahaan yang menghasilkan Laba pada periode tahun 2019-2023	(17)
Jumlah Perusahaan		22
Jumlah Sampel Penelitian (22 X 5 tahun)		110

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0. SPSS untuk menganalisis data serta melakukan perhitungan statistik (Sofiyati & Agoestanto, 2021).

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan atau diterapkan secara luas (Pane et al., 2021).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur intensitas korelasi antara variabel-variabel serta untuk melakukan estimasi nilai Y berdasarkan variabel-variabel independen (Darminto & Fuadati, 2020). Persamaan dari regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Nilai Konstanta

b1 - b5 : Koefisien Variabel Independen (X1, X2, X3, X4, X5)

x₁ : *Current Ratio* (CR)

x₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER)

x₃ : *Total Asset Turn Over* (TATO)

x₄ : *Return On Equity* (ROE)

x₅ : *Earning Per Share* (EPS)

e : kesalahan (Pengaruh dari Variabel Lain)

Hasil dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil data yang telah dikumpulkan, termasuk analisis jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk setiap variabel. Hasil dari analisis ini dapat dilihat pada Tabel 2:

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	110	.24	13.31	3.0890	2.72459
DER	110	.10	2.46	.7424	.57026
TATO	110	.32	4.46	1.1699	.77111
ROE	110	.01	1.05	.1648	.16168
EPS	110	1.02	700.60	87.6955	144.21290
Harga Saham	110	103	15400	3546.89	3642.464
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang dianalisis adalah 110. Untuk setiap variabel, berikut adalah hasil statistik deskriptifnya:

Current Ratio (CR): Rata-rata CR adalah 3.0890, dengan nilai minimum 0.24 yang tercatat pada PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) pada tahun 2023, dan nilai maksimum 13.31 yang dicapai oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2021.

Debt to Equity Ratio (DER): Nilai rata-rata DER tercatat sebesar 0.7424. Nilai minimum sebesar 0.10 berasal dari PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

(LSIP) pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum 2.46 dicatat oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) pada tahun 2022.

Total Asset Turnover (TATO): Rata-rata TATO adalah 1.1699. Nilai minimum 0.32 terdapat pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) pada tahun 2020, dan nilai maksimum 4.46 dicapai oleh PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) pada tahun 2019.

Return on Equity (ROE): Nilai rata-rata ROE adalah 0.1648, dengan nilai minimum 0.01 yang tercatat pada PT Astra Argo Lestari Tbk (AALI) pada tahun 2019. Nilai maksimum mencapai 1.05 yang diperoleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2022.

Earning Per Share (EPS): Rata-rata EPS adalah 87.6955, dengan nilai minimum 1.02 yang dihasilkan oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum EPS tercatat sebesar 700.60 pada PT Siantar Top Tbk pada tahun 2023.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi penelitian ini mengikuti distribusi normal (Darminto & Fuadati, 2020).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87663621
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.050
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 3, nilai Asymp. Sig (2-tailed) tercatat sebesar 0,191 > ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dimanfaatkan dalam studi ini menunjukkan distribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi (Meylinda et al., 2024). Penentuan hasil ujinya berdasarkan sebagai berikut:

- 1) Multikolinieritas terjadi jika nilai TOL < 0,10 dan VIF > 10.
- 2) Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai TOL > 0,10 dan VIF < 10.

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.508	1.967
	DER	.569	1.757
	TATO	.726	1.378
	ROE	.505	1.981
	EPS	.524	1.908

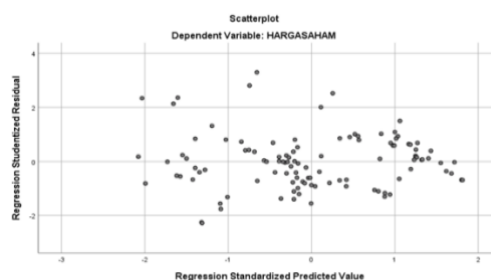
3.4 Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Tabel 4 menunjukkan nilai Tolerance untuk CR sebesar 0,508, DER sebesar 0,569, TATO sebesar 0,726, ROE sebesar 0,505, dan EPS sebesar 0,524. Sementara itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah CR 1,967, DER 1,757, TATO 1,378, ROE 1,981, dan EPS 1,908. Dengan semua variabel menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada perbedaan atau ketidaksamaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Jika varians residual tetap konsisten di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, yang merupakan asumsi penting dalam model regresi karena menunjukkan bahwa model bekerja dengan baik. Namun, jika varians residual berubah-ubah atau tidak sama, maka kondisi ini disebut heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan bias dalam estimasi dan mengurangi akurasi prediksi model (Astutik & Anggraeny, 2020).



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan analisis pada Gambar 4, terlihat bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Titik-titik data tampak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa pola tertentu. Artinya bahwa model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya, yaitu periode $t-1$, dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi antara kesalahan residual di dua periode tersebut, ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi (Astutik & Anggraeny, 2020).

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.467	.442	.89746	.756

a. Predictors: (Constant), CR, DER, TATO, ROE, EPS

4.4 Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Merujuk pada hasil Uji Autokorelasi yang disajikan dalam Tabel 5, nilai Durbin-Watson (DW) tercatat sebesar 0,756. Nilai ini jatuh dalam rentang antara -2 hingga +2, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model ini.

f. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh secara simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Hasil evaluasi ini ditampilkan dalam Tabel ANOVA, dan pada penelitian ini hasil Uji F dijelaskan lebih lanjut dalam Tabel 6.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.533	5	14.707	18.259	.000 ^b
Residual	83.766	104	.805		
Total	157.299	109			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, DER, TATO, ROE, EPS

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Dari Tabel 6, terlihat bahwa nilai F hitung mencapai 18,259, yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel yang sebesar 2,30 ($18,259 > 2,30$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity, dan Earning Per Share secara signifikan berpengaruh bersama terhadap harga saham.

g. Hasil Uji R²

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan

oleh variabel independen dalam suatu model regresi (Chicco et al., 2021). Uji ini memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi yang digunakan dalam memprediksi atau menjelaskan data, sehingga dapat membantu dalam mengevaluasi keakuratan model tersebut.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.467	.442	.89746	.756

a. Predictors: (Constant), CR, DER, TATO, ROE, EPS

5.4 Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

Hasil analisis yang tertera pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,442 atau 44,2%. Ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, dan Earning Per Share berkontribusi sebesar 44,2% terhadap perubahan harga saham perusahaan di sektor makanan dan minuman. Sedangkan, sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

h. Hasil Uji T

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah sebuah variabel independen secara individual memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Hasil uji t dibandingkan dengan nilai kritis dari distribusi t atau menggunakan nilai p-value, di mana jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi (misalnya 0,05), maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan. Uji t membantu menilai kontribusi masing-masing variabel independen terhadap model, sehingga memberikan wawasan tentang variabel mana yang paling relevan dalam mempengaruhi variabel dependen (Astutik & Anggraeny, 2020).

Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.276	.462		.000
	CR	-.378	.151	-.252	.013
	DER	.072	.131	.052	.581
	TATO	-.517	.185	-.235	.006
	ROE	-.228	.144	-.160	.115
	EPS	.640	.075	.839	.000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 25, 2024

$$HS = 5.276 - 0.378 CR + 0.072 DER - 0.517 TATO - 0.228 ROE + 0.640 EPS + e$$

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan:

- Variabel CR: T-hitung -2,514 dan nilai signifikan 0,013, yang berarti T-hitung < T-tabel dan nilai signifikan < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H1 diterima.
- Variabel DER: T-hitung 0,533 dan nilai signifikan 0,581, yang berarti T-hitung < T-tabel dan nilai signifikan > 0,05. Ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H1 ditolak.
- Variabel TATO: T-hitung -2,793 dan nilai signifikan 0,006, yang berarti T-hitung < T-tabel dan nilai signifikan < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H3 diterima.
- Variabel ROE: T-hitung -1,587 dan nilai signifikan 0,115, yang berarti T-hitung < T-tabel dan nilai signifikan > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H4 ditolak.
- Variabel EPS: T-hitung 8,487 dan nilai signifikan 0,000, yang berarti T-hitung > T-tabel dan nilai signifikan < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H5 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa temuan penting. Secara parsial, variabel Debt to Equity Ratio dan Return on Equity tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Earning Per Share terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, kelima variabel ini memengaruhi harga saham. Diketahui bahwa kontribusi variabel-variabel ini terhadap harga saham sebesar 44,2%, sementara 55,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Chicco, D., Warrens, M. J., & Jurman, G. (2021). The coefficient of determination R-squared is more informative than Smape, MAE, MAPE, MSE and RMSE in regression analysis evaluation. *Peerj Computer Science*, 7, e623.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh cr, der, tato terhadap roa pada perusahaan rokok di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.
- Endang Puji Astutik, & Anggraeny, A. N. (2020). Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Lintner, J. (1975). The valuation of risk assets and the selection of risky investments in stock portfolios and capital budgets. In *Stochastic optimization models in finance* (pp. 131–155). Elsevier.
- Mason, C. M., & Harrison, R. T. (2002). Is it worth it? The rates of return from informal venture capital investments. *Journal of Business Venturing*, 17(3), 211–236.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, Roe, dan Eps terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.246>
- Meylinda, A., Lestiningsih, A. S., & Dewi, I. K. (2024). Pengaruh Cash Rasio dan Debt to Asset Rasio terhadap Return of Asset PT Enam Lima Ihsan 2018-2023 Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Cash Ratio dan Debt to Asset l unjukkan ke m. 2.
- Pane, J. K. B., Meliyani, M., Br Pandia, D. T., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 35–45. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2161>
- Phan, A. C., Abdallah, A. B., & Matsui, Y. (2011). Quality management practices and competitive performance: Empirical evidence from Japanese manufacturing companies. *International Journal of Production Economics*, 133(2), 518–529.
- Pocius, V., Stungurienė, S., & Paškevičius, A. (2014). The factors of the attractiveness of the capital market of Lithuania. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 1052–1062.

- Riwayati, H. E., Kodri, F., & Manik, Y. R. D. B. (2022). The Affect of Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin Against Company's Stock Price. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(2), 125–135.
- Saud, S., Chen, S., & Haseeb, A. (2020). The role of financial development and globalization in the environment: accounting ecological footprint indicators for selected one-belt-one-road initiative countries. *Journal of Cleaner Production*, 250, 119518.
- Sofiyati, P. I., & Agoestanto, A. (2021). Analisis Faktor Produk Domestik Regional Bruto yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Brebes. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 680–693.
- Sulistiani, P., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity , Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Community Development Journal*, 4(2), 1912–1921.
- Teece, D. J. (2018). Profiting from innovation in the digital economy: Enabling technologies, standards, and licensing models in the wireless world. *Research Policy*, 47(8), 1367–1387.